

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil pengujian dan referensi yang digunakan pada penelitian ini, maka dari itu penelitian yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Makan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024” mempunyai kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2021-2024.
2. Biaya Kualitas tidak memiliki hubungan signifikan terhadap variabel Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2024.
3. Perputaran persediaan memiliki hubungan signifikan dengan arah negatif terhadap variabel Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2024.
4. Secara keseluruhan, Biaya Produksi, Biaya Kualitas, dan Perputaran Persediaan terbukti memiliki keterkaitan yang positif serta signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan-perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2024,” peneliti merumuskan saran,

adapun saran yang diajukan terkait temuan penelitian tersebut mencakup dua poin utama sebagai berikut:

1. Saran untuk peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini terbatas hanya menggunakan variabel independen biaya produksi, biaya kualitas, dan perputaran persediaan serta hanya berfokus pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman. Harapan untuk penelitian selanjutnya, dimana penggunaan variabel independen lebih bervariasi. Dan juga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan indikator biaya kualitas lainnya, tidak hanya berfokus pada biaya kegagalan internal, tetapi juga memasukkan biaya pencegahan, biaya penilaian, dan biaya kegagalan eksternal agar hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu, profitabilitas juga dapat dianalisis menggunakan indikator yang lebih beragam seperti *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earnings Per Share (EPS)* agar mampu memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan secara lebih lengkap. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada sektor lain atau menambah periode penelitian agar hasilnya lebih akurat dan relevan.

2. Untuk Perusahaan

Saran yang diberikan peneliti kepada perusahaan terkhususnya sub sektor makanan dan minuman adalah agar lebih meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya secara lebih terencana melalui optimalisasi penggunaan bahan baku, pengawasan biaya operasional, serta peningkatan efektivitas proses produksi untuk meminimalkan pemborosan. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan strategi manajemen persediaan agar tidak terjadi penumpukan maupun kekurangan stok, karena perputaran persediaan yang terlalu tinggi terbukti dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas. Dengan

pengelolaan yang baik pada biaya produksi dan persediaan, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas dan daya saing di pasar.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**